



Pengaruh Penggunaan *E-Commerce*, Literasi Keuangan, dan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Gempol

Ilfi Nurrahma^{1*}, Dian Fahrani², Achmad Wicaksono³, Kafidin Muzakki⁴

¹⁻⁴ Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

Email: 32422018.student@unusida.ac.id¹, dianfahrani.akn@unusida.ac.id²,
wicaksono405.akn@unusida.ac.id³, kafidinmuzakki@gmail.com⁴

*Penulis Korespondensi : 32422018.student@unusida.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the effect of e-commerce adoption, financial literacy, and financial statement preparation on the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Gempol District, Pasuruan Regency. A quantitative approach was employed using a sample of 146 MSME owners selected through the Slovin formula. Data were collected using structured questionnaires with a five-point Likert scale and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS. The findings reveal that e-commerce adoption, financial literacy, and financial statement preparation, both individually and simultaneously, are proven to improve MSMEs' financial performance. These findings highlight the importance of digital technology adoption, financial management capability, and proper financial reporting in supporting business performance and sustainability. Therefore, MSME owners are encouraged to optimize the use of e-commerce, improve financial literacy, and prepare financial statements consistently to enhance their financial performance. Support from local governments, financial institutions, and business facilitators is also required—through the provision of training, consulting, and access to technology—to ensure that the implementation of these three aspects proceeds optimally and equitably for all MSMEs.*

Keywords: *E-Commerce; Financial Literacy; Financial Performance; Financial Statement Preparation; MSMEs.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-commerce, literasi keuangan, dan penyusunan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 146 pelaku UMKM yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce, literasi keuangan, dan penyusunan laporan keuangan secara parsial maupun simultan terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital, peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan, serta penyusunan laporan keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan terus meningkatkan pemanfaatan e-commerce, literasi keuangan, dan penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha. Dukungan pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan pendamping usaha juga diperlukan melalui penyediaan pelatihan, konsultasi, serta akses teknologi agar penerapan ketiga aspek tersebut dapat berlangsung secara optimal dan merata bagi seluruh pelaku UMKM.

Kata Kunci: *E-Commerce; Kinerja Keuangan; Literasi Keuangan; Penyusunan Laporan Keuangan; UMKM.*

1. LATAR BELAKANG

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan kegiatan bisnis produktif yang berskala kecil, berdiri sendiri, dan dijalankan oleh perorangan ataupun badan usaha yang tidak memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan lain. Pada jenis usaha ini memiliki kehendak sendiri dalam mengambil keputusan tanpa adanya paksaan atau kuasa sendiri untuk menjalankan usahanya, serta sang pemilik usaha memiliki kehendak sendiri dalam mengambil

keputusan tanpa adanya paksaan atau campur tangan dari pihak yang berkepentingan (Hutabarat, 2022).

UMKM merupakan usaha produktif berskala kecil yang dijalankan secara mandiri serta berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pemerataan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, UMKM juga berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan melalui penciptaan kesempatan kerja baru, sehingga menjadi salah satu pilar pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Lestari et al., 2022).

Pandemi Covid-19 mendorong perubahan perilaku konsumen dari transaksi konvensional menuju transaksi digital, sehingga pelaku UMKM dituntut untuk beradaptasi melalui pemanfaatan e-commerce guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing usaha. Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di era ekonomi digital (Hajriyanti & Akbar, 2021). Namun, meskipun jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat, masih banyak pelaku usaha yang belum mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal, memiliki literasi keuangan yang terbatas, serta belum menyusun laporan keuangan secara sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan potensi usaha belum dimaksimalkan sehingga berdampak pada rendahnya kinerja keuangan UMKM.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong UMKM untuk beradaptasi dengan transformasi digital guna meningkatkan daya saing dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (Herlina et al., 2025). Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah pemanfaatan e-commerce yang mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong profitabilitas usaha (Thoyib & Wijaya, 2023). Seiring meningkatnya kebiasaan masyarakat bertransaksi secara daring, penggunaan e-commerce menjadi semakin penting bagi UMKM (Muzakki & Fahriani, 2022). Kecamatan Gempol sebagai salah satu wilayah di Kabupaten Pasuruan memiliki potensi UMKM yang besar karena didukung lokasi yang strategis dan tingginya aktivitas ekonomi. Namun, pelaku UMKM di wilayah tersebut masih menghadapi kendala dalam pemanfaatan teknologi digital, pengelolaan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan, sehingga memengaruhi pengambilan keputusan serta perkembangan usaha.

Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usaha karena mencerminkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan bisnis secara tepat (Nurul Zairina, 2023). Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum memberikan perhatian terhadap pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan,

sehingga kesulitan dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja usahanya (Saragih & Harahap, 2023). Kinerja keuangan UMKM dapat dilihat dari aset, penjualan, dan laba yang dihasilkan, serta kemampuan pelaku usaha memisahkan keuangan pribadi dan usaha sebagai dasar pengelolaan yang efektif (Tamba et al., 2024). Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan yang berkualitas menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan dan mengevaluasi kinerja keuangan UMKM (Rochmah et al., 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce, literasi keuangan, dan penyusunan laporan keuangan berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Penggunaan e-commerce terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM (Hutabarat et al., 2022), sedangkan kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas pengambilan keputusan usaha (Winarso et al., 2022). Ketiga variabel tersebut saling mendukung dalam meningkatkan efisiensi usaha, kualitas informasi keuangan, dan daya saing UMKM. Namun, permasalahan terkait rendahnya pemanfaatan teknologi, literasi keuangan, dan penyusunan laporan keuangan masih ditemukan pada UMKM di Kecamatan Gempol sehingga berdampak pada perbedaan kinerja keuangan antar pelaku usaha.

Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan antara potensi perkembangan UMKM dengan kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan e-commerce, meningkatkan literasi keuangan, dan menyusun laporan keuangan secara efektif. Padahal, ketiga aspek tersebut berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, mendukung pengambilan keputusan, serta meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-commerce, literasi keuangan, dan penyusunan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Gempol. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaku UMKM, pemerintah daerah, dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pengelolaan usaha.

2. KAJIAN TEORITIS

E-commerce

E-commerce merupakan kegiatan perdagangan yang memanfaatkan media elektronik melalui jaringan internet untuk memfasilitasi transaksi antara penjual dan pembeli (Siregar & Anggraeni, 2022). Bagi UMKM, pemanfaatan e-commerce menjadi strategi yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing, serta mendorong peningkatan kinerja usaha. Namun, masih terdapat pelaku UMKM yang belum memanfaatkan e-commerce secara

optimal sehingga manfaat teknologi digital dalam mendukung perkembangan usaha belum dapat dirasakan secara maksimal (Marginingsih et al., 2025). Dalam penelitian ini, pengukuran variabel e-commerce mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Lovita dan Susanty (2021), yaitu pemasaran, penjualan dan pelayanan, serta pembayaran.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan serta mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Literasi keuangan juga mencerminkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan secara tepat sehingga dapat menghindari kesalahan dalam pengelolaan keuangan (Adiandari, 2022). Bagi pelaku UMKM, literasi keuangan berperan penting dalam mendukung perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan keuangan sehingga pengelolaan usaha dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien (Hidayaty & Rosmawati, 2023). Dalam penelitian ini, pengukuran variabel literasi keuangan mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Viana (2021), yaitu pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi.

Penyusunan Laporan Keuangan

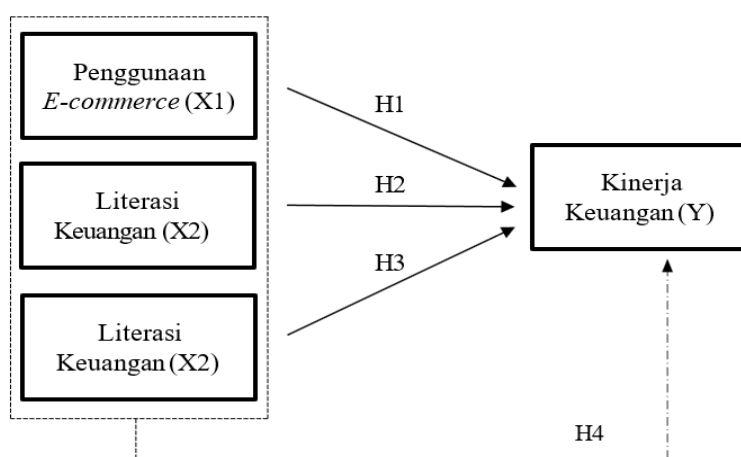
Penyusunan laporan keuangan merupakan kemampuan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi sehingga informasi keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan mendukung pengambilan keputusan usaha (Winarso et al., 2022). Penyusunan laporan keuangan dilakukan melalui proses pencatatan, pengelompokan, dan penyajian informasi keuangan secara sistematis agar menghasilkan laporan yang bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal (Afriansyah et al., 2021). Pada UMKM, penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, khususnya SAK EMKM, dapat menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan andal sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi (Sari et al., 2024). Dalam penelitian ini, pengukuran variabel penyusunan laporan keuangan Menurut Hidayat, (2025) mengacu pada indikator sistem pencatatan transaksi keuangan (Hidayat, 2025), pengetahuan dan pemahaman penyusunan serta penerapan standar akuntansi, dan ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian perusahaan dalam mengelola sumber daya dan aktivitas keuangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Wibawa et al., 2021). Kinerja keuangan mencerminkan hasil pengelolaan keuangan

selama periode tertentu dan menjadi dasar dalam menilai kondisi serta perkembangan usaha, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Putri & Sungkono, 2023). Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan diperlukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Destiani & Hendriyani, 2022). Dalam penelitian ini, pengukuran variabel kinerja keuangan mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Latuheru (2023), yaitu investasi, pendapatan, beban, dan laba.

Hipotesis Penelitian



Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

Gambar 1. Kerangka Konseptual.

Keterangan:

X1: Penggunaan *E-commerce*

X2: Literasi Keuangan

X3: Penyusunan Laporan Keuangan

—————→ = Pengaruh secara parsipal.

-----→ = Pengaruh secara simultan.

Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 : Penggunaan E-commerce, Literasi Keuangan dan Penyusunan

Laporan Keuangan tidak berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Gempol.

H1 : Penggunaan E-commerce berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Gempol.

H2 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Gempol.

H3 : Penyusunan Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Gempol.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Populasi merupakan keseluruhan elemen yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian (Willie, 2024). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 231 UMKM berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pasuruan. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert lima poin untuk menilai tanggapan responden terhadap setiap indikator penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Sekaran & Bougie, 2016). Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristik populasi sehingga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan (Jailani & Jeka, 2023). Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{231}{1 + 231(0,05)^2} \\ n &= \frac{231}{1 + 231(0,0025)} \\ n &= \frac{231}{1 + 0,5775} \\ n &= \frac{231}{1,5775} \\ n &= 146,43 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (sampling error) 5%

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 146 responden. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS, yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas.

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Sig (2 Tailed)	Keterangan
Penggunaan <i>E-commerce</i> (X1)	X1.1	0,436	0.161	<,001	VALID
	X1.2	0,377	0.161	<,001	VALID
	X1.3	0,266	0.161	<,001	VALID
	X1.4	0,395	0.161	<,001	VALID
	X1.5	0,203	0.161	<,001	VALID
	X1.6	0,419	0.161	<,001	VALID
	X1.7	0,498	0.161	<,001	VALID
	X1.8	0,611	0.161	<,001	VALID
	X1.9	0,586	0.161	<,001	VALID
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0,305	0.161	<,001	VALID
	X2.2	0,468	0.161	<,001	VALID
	X2.3	0,489	0.161	<,001	VALID
	X2.4	0,475	0.161	<,001	VALID
	X2.5	0,437	0.161	<,001	VALID
	X2.6	0,495	0.161	<,001	VALID
	X2.7	0,558	0.161	<,001	VALID
	X2.8	0,595	0.161	<,001	VALID
	X3.1	0,499	0.161	<,001	VALID
Pencatatan Keuangan (X3)	X3.2	0,438	0.161	<,001	VALID
	X3.3	0,455	0.161	<,001	VALID
	X3.4	0,629	0.161	<,001	VALID
	X3.5	0,577	0.161	<,001	VALID
	X3.6	0,524	0.161	<,001	VALID
	X3.7	0,593	0.161	<,001	VALID
	X3.8	0,621	0.161	<,001	VALID
	Y.1	0,474	0.161	<,001	VALID
Kinerja Keuangan (Y)	Y.2	0,582	0.161	<,001	VALID
	Y.3	0,447	0.161	<,001	VALID
	Y.4	0,448	0.161	<,001	VALID
	Y.5	0,465	0.161	<,001	VALID
	Y.6	0,516	0.161	<,001	VALID
	Y.7	0,502	0.161	<,001	VALID
	Y.8	0,515	0.161	<,001	VALID

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil tabel 1 uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel penggunaan *e-commerce*, literasi keuangan dan penyusunan laporan Keuangan memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi dibandingkan r tabel (0,161) serta memiliki tingkat signifikansi < 0,05. Oleh karena itu, semua indikator dinyatakan valid sehingga dapat digunakan dalam pengujian berikutnya.

Uji Reabilitas

Tabel 2. Uji Reabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan E-commerce	0,436	No Reliable
Literasi Keuangan	0,538	No Reliable
Pencatatan Keuangan	0,661	Reliable
Kinerja Keuangan	0,555	No Reliable

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat disimpulkan bahwa dari empat variabel yang diteliti, hanya variabel Pencatatan Keuangan yang memenuhi kriteria keandalan instrumen. Sementara itu, tiga variabel lainnya yaitu Penggunaan E-commerce, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan memiliki nilai di bawah standar 0,60.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,643	3,122			2,769	,006
	Penggunaan E-commerce	,293	,083	,275		3,542	,001
	Literasi Keuangan	,227	,088	,227		2,584	,011
	Penyusunan Laporan Keuangan	,197	,076	,228		2,601	,010

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data Olahan SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel koefisien regresi, penggunaan e-commerce memiliki koefisien sebesar 0,293 dengan nilai signifikansi 0,001, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Literasi keuangan memiliki koefisien sebesar 0,227 dengan nilai signifikansi 0,011, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penyusunan laporan keuangan memiliki koefisien sebesar 0,197 dengan nilai signifikansi 0,010, sehingga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Tabel 4. ANOVA^a.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	294,448	3	98,149	26,002	,000 ^b
	Residual	535,997	142	3,775		
	Total	830,445	145			

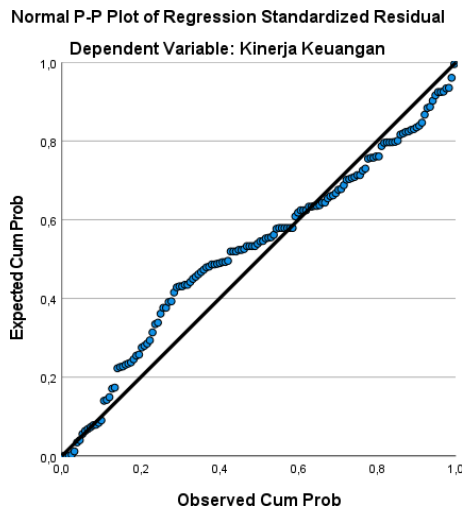
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Penyusunan Laporan Keuangan, Penggunaan E-commerce, Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 26,002 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-commerce, literasi keuangan, dan penyusunan laporan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada kinerja keuangan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas.

Sumber : Data Olahan SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas melalui Normal P-P Plot, terlihat bahwa titik-titik residual tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,643	3,122		2,769	,006		
	Penggunaan E-commerce	,293	,083	,275	3,542	<,001	,752	1,330
	Literasi Keuangan	,227	,088	,227	2,584	,011	,591	1,693
	Penyusunan Laporan Keuangan	,197	,076	,228	2,601	,010	,589	1,697

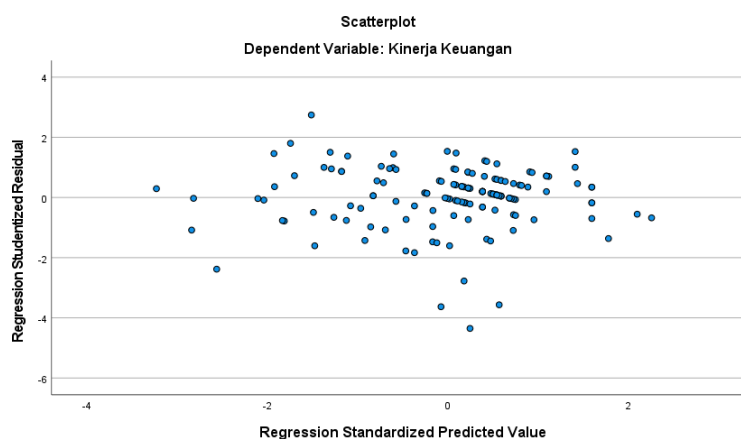
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Gambar 3. Uji Multikolinearitas.

Sumber : Data Olahan SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Variabel penggunaan e-commerce memiliki nilai tolerance 0,752 dan VIF 1,330, literasi keuangan memiliki tolerance 0,591 dan VIF 1,693, serta penyusunan laporan keuangan memiliki tolerance 0,589 dan VIF 1,697. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, melebar, atau menyempit. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Determinasi

Tabel 5. Model Summary.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df 1	df 2	
1	,595 ^a	,355	,341	1,943	,355	26,002	3	142	,000

a. Predictors: (Constant), Penyusunan Laporan Keuangan, Penggunaan E-commerce, Literasi Keuangan

Sumber : Data Olahan SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai R Square sebesar 0,355 dan Adjusted R Square sebesar 0,341. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce, literasi keuangan, dan penyusunan laporan keuangan mampu menjelaskan pengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 34,1%, sedangkan sisanya sebesar 65,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Selain itu, nilai signifikansi F Change sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan signifikan.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 6. Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,643	3,122		2,769	,006
	Penggunaan E-commerce	,293	,083	,275	3,542	,001
	Literasi Keuangan	,227	,088	,227	2,584	,011
	Penyusunan Laporan Keuangan	,197	,076	,228	2,601	,010

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data Olahan SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel coefficients, penggunaan e-commerce memiliki koefisien sebesar 0,293 dengan nilai signifikansi 0,001, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Literasi keuangan memiliki koefisien sebesar 0,227 dengan nilai signifikansi 0,011, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penyusunan laporan keuangan memiliki koefisien sebesar 0,197 dengan nilai signifikansi 0,010, sehingga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, ketiga variabel independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Uji F

Tabel 7. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	294,448	3	98,149	26,002	,000 ^b
	Residual	535,997	142	3,775		
	Total	830,445	145			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Penyusunan Laporan Keuangan, Penggunaan E-commerce, Literasi Keuangan

Sumber : Data Olahan SPSS 27, 2026

Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 26,002 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce, literasi keuangan, dan penyusunan laporan keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada kinerja keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan E-commerce terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, variabel penggunaan e-commerce memiliki koefisien sebesar 0,293 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, semakin tinggi penggunaan e-commerce, semakin meningkat pula kinerja keuangan UMKM. Penggunaan e-commerce memudahkan pelaku UMKM dalam memasarkan produk, memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, serta mempercepat proses transaksi. Selain itu, pemanfaatan platform digital juga mampu meningkatkan efisiensi operasional sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan dan kinerja keuangan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis. Semakin optimal penggunaan e-commerce, semakin besar peluang UMKM untuk meningkatkan daya saing, mengembangkan usaha, dan memperoleh keuntungan yang lebih baik. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan Adrian et al. (2025) yang menyatakan bahwa e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan e-commerce berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Gempol dinyatakan diterima.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, variabel literasi keuangan memiliki koefisien sebesar 0,227 dengan tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Artinya, semakin baik pemahaman pelaku usaha dalam mengelola keuangan, semakin baik pula kinerja keuangan usaha yang dihasilkan. Literasi keuangan membantu pelaku UMKM dalam mengelola modal, mengendalikan pengeluaran, merencanakan penggunaan laba, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat. Pemahaman keuangan yang baik juga memungkinkan pelaku usaha mengelola arus kas, membedakan kebutuhan usaha dan pribadi, serta mengurangi risiko kerugian sehingga mendukung stabilitas keuangan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha melalui pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif dan efisien. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Dampi et al. (2026) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Gempol dinyatakan diterima.

Pengaruh Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, variabel penyusunan laporan keuangan memiliki koefisien sebesar 0,197 dengan tingkat signifikansi $0,010 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Artinya, semakin baik pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan, semakin baik pula kinerja keuangan usaha yang dihasilkan.

Penyusunan laporan keuangan membantu pelaku UMKM mengetahui kondisi keuangan usaha, seperti pendapatan, pengeluaran, laba, dan arus kas, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan yang disusun secara teratur memudahkan pelaku usaha mengendalikan modal, memantau perkembangan usaha, mengidentifikasi risiko kerugian, serta meningkatkan peluang memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori akuntansi yang menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan alat penting untuk menilai dan mengendalikan kinerja usaha. Penyusunan laporan keuangan yang baik mendukung perencanaan, pengendalian operasional, dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Butar-butar et al. (2025) yang menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan berperan positif dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Gempol dinyatakan diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-commerce terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Gempol. Pemanfaatan e-commerce membantu pelaku usaha memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong peningkatan penjualan. Selain itu, literasi keuangan juga terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan UMKM melalui kemampuan pelaku usaha dalam

mengelola modal, merencanakan keuangan, serta mengambil keputusan bisnis secara lebih efektif. Selanjutnya, penyusunan laporan keuangan terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan UMKM karena memberikan informasi keuangan yang akurat sebagai dasar evaluasi, pengendalian, dan pengambilan keputusan usaha. Secara simultan, penggunaan e-commerce, literasi keuangan, dan penyusunan laporan keuangan terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Gempol.

Saran

Pelaku UMKM disarankan untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan e-commerce, meningkatkan literasi keuangan, serta menyusun laporan keuangan secara rutin sesuai standar yang berlaku agar kinerja keuangan usaha dapat terus meningkat. Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan memberikan pelatihan, pendampingan, serta dukungan digitalisasi dan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, seperti akses permodalan, inovasi produk, orientasi kewirausahaan, atau kompetensi digital, serta memperluas cakupan wilayah penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pasuruan, pelaku UMKM di Kecamatan Gempol yang telah bersedia menjadi responden, serta dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed*.
- Adiandari, A. M. (2022). *Pengantar Literasi Keuangan*. Pt. Nas Media Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=Olm0eaaqbaj&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Adillah, S. (2024). *Journal Of Science Education And Management Business*. 3, 84–102.
- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, P. (2021). *Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Analisis Of The Implementation Of The Preparation Of Financial Statements Based On Micro, Small And Medium Entity Accounting Standards (Sak Emkm)*. 19(1), 25–30.
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023).

14(1), 15–31.

- Andriani, R., Muzakki, K., Wicaksono, A., & Anwar, C. (2025). *Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*. 9(2), 41–62.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Kasus Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020 Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 4(1), 136–154.
<https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i1.488>
- Digital, T. (2022). *Transformasi Digital*.
- Elisabet Yunaeti Anggraeni, Miswan Gumanti, Ahmad Khumaidi, Adi Prasetya Nanda, Sariyah Astuti, Dwi Puastuti, Sucipto Muhammad Junaidi Eka Ridhwati, Novita Andriyani, Eka Dhwati, Tri Susilowati, R. W. (2022). *Pengantar E-Business Dan E-Commerce*. Abimata.
https://books.google.co.id/books?id=Dhvyeeaaqbaj&pg=Pa5&dq=E+Commerce+Adalah&hl=ms&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahukewiu0ybaz6graxwismwghce8cgqq6w6bagieau#v=onepage&q=E+Commerce+Adalah&f=false
- Empiris, B., & Kota, D. I. (2024). 1, 2*, 3. 13, 514–523.
- Evendi, I., Wineh, S., & Nelvia, R. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Inovasi , Dan Kemampuan*. 01, 1–11.
- Fauzia, K. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Berbasis Web Menggunakan Php Dan Mysql Di Pt Kereta Api Daop 2 Bandung Khairunnisa Fauzia*. 14(2), 80–85.
- Hidayat, M. A. M. (2025). *Indikator Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kecamatan Paseh*. 10(1), 106–115.
- Hutabarat. (2022). *Pengaruh Modal Usaha , Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E - Commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Lhokseumawe)*. 1(1), 1–15.
- Irawati, S. A. (2023). *Ekonomi Kreatif Dan Umkm Kuliner*. Media Nusa Creative.
https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi_Kreatif_Dan_Umkm_Kuliner_Pendong/Vrzueaaqbaj?hl=ms&gbpv=1&dq=Umkm+Adalah&pg=Pa26&printsec=frontcover
- Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis*. 7, 26320–26332.
- Kafidin Muzakki, Dian Fahariani. (2022). *Implementasi Digital Marketing Dan Strategi Sustainability Umkm Pengrajin Kayu Kota Blitar*. 8(1), 41–50.
- Latuheru, G. R. (2023). *Analisis Kontribusi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Umkm*. 7(April), 1540–1552.
- Lestari, F. A. (2022). *Implementasi Akuntansi Pada Unit Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Sak Emkm (Studi Pada Umkm Kota Mataram)*. 2(1), 155–165.
- Lisa, M. F., & Ardila, I. (2026). *Persepsi Pelaku Umkm Atas Penyusunan Keuangan Berbasis Pencatatan Sederhana Laporan*. 1, 1–11.

- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan Pemahaman E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (Jam)*, 18(02), 47–54.
https://www.researchgate.net/publication/361150808_Peranan_Pemahaman_E-Commerce_Dan_Sistem_Informasi_Akuntansi_Bagi_Kewirausahaan
- Makhmut, K. D. I., Yanda, I. P., Syamsia, J. C., Alawi, A. R., Kahfi, A., Akbar, M., Jariyah, M., & Suryani, N. (2025). *Pengantar Bisnis Digital*. Naba Edukasi Indonesia.
- Marginingsih, R., Susilowati, I. H., Sari, I., & Widiyanti, W. (2025). *Transformasi Digital : Peran E-Commerce Dalam Meningkatkan Daya Saing Bisnis Di Indonesia*. 5(2), 4641–4656.
- Nurul Zairina, A. M. A. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Implementasi E-Commerce terhadap Kinerja Umkm di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 08.
- Ojk. (2025). *Umkm Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional Dan Internasional*. Institute.Ojk.Go.Id. <https://institute.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/4941/umkm-mendunia-strategi-peningkatan-skala-bisnis-menembus-pasar-nasional-dan-internasional>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Prayogi, J. (2022). *Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan*. 5, 191–201.
- Puspita, R. S. A., Gurendrawati, E., & Ulupui, I. G. K. A. (2024). *Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan , Kinerja Umkm*. 5(1), 41–60.
- Pusporini. (2020). *Corresponding Author: First Author*. 2(1), 58–69.
<https://doi.org/10.31933/jimt>
- Putri, S. S., & Sungkono. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Mikro Menengah (Umkm) Di Kabupaten Karawang*. 2, 1557–1563.
- Putu Eka Nopiyana, P. R. I. (2021). *Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Pada Pemdes Ambengan*.
- Rahim, O. A. (2023). *Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Umkm Di Kota Ambon*. 2, 103–114.
- Rochmah, N., Hudiwinarsih, G., & Mustafida, N. (2023). *Analisis Faktor Determinan Kinerja Keuangan Umkm Binaan Desa Giri*. 2(20), 39–53.
- Saragih, F., & Harahap, R. D. (2023). *Perkembangan Umkm Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi , Teknologi Informasi Dan*. 7, 2518–2527.
- Sari, K., Samri, Y., Nasution, J., Syafina, L., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan: Tantangan Dan Hambatan*. 7(September), 267–276.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau*. 1, 24–36.
- Tamba, G. H., Elisa, H., Samosir, S., Siahaan, A. M., & Nommensen, U. H. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil*. 4(1), 285–293.
- Thoyib, O., & Wijaya, H. (2023). *E-Commerce : Perkembangan , Peraturan*. 16(1), 41–47.

- Titasari, H. I. (2023). *Pengaruh E-Commerce Dan Digital Payment Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. 2(1), 25–51.
- Viana, E. D. (2021). *Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek Financial Literacy , Financial Inclusion , And Investment Interest Generation Z ' S In Jabodetabek*. 12(3), 252–264.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). *Pengaruh E-Commerce , Budaya Organisasi , Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Magelang*. September, 287–300.
- Wibawa, H. W., Ali, H. M., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Swadaya, S., Digantara, U., & Suryadarma, M. (2021). *Pendapatan Umkm*. 5(3), 650–660.
- Winarso, B. S., Kurniawati, I., & Dahlan, U. A. (N.D.). *Pengaruh Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan , Kompetensi Umkm Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Umkm*. 6(1), 26–37.
- Wulandari, D. N. A., & Pramita, R. . S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan Umkm (Coffee Shop) Di Kabupaten Kabupaten Jember*. 9(September), 199–210.